

Abstrak

Indonesia memiliki budaya yang beragam. Keanekaragaman budaya ini membuat Indonesia berbeda dari negara lain terutama dalam hal arsitektur. Arsitektur Indonesia memiliki keunikannya sendiri mulai dari bentuk, material hingga ragam yang unik dan memiliki nilai lokal yang tidak ternilai harganya. Namun, seiring perkembangan jaman nilai lokalitas semakin memudar dan berganti menjadi nilai modern. Salah satu nilai lokalitas yang terlihat jelas di Indonesia adalah dalam bidang arsitektur pembangunannya. Pembangunan cenderung ke arah daratan sehingga lautan menjadi tercemar oleh sampah terutama sampah botol plastik. Akibatnya, ekosistem laut menjadi rusak dan nelayan sulit mencari ikan. Hal ini tidak dapat dibiarkan begitu saja karena sampah botol plastik merupakan sampah anorganik yang perlu puluhan tahun untuk mengurainya. Oleh sebab itu, perlu adanya tindakan dari masyarakat maupun pemerintah untuk turut bersama-sama mengurangi sampah botol plastik ini. Salah satu upaya untuk mengurangi sampah botol plastik adalah dengan dibangunnya Sanggar Kreasi Botol Plastik di Muara Angke. Sanggar kreasi ini merupakan gabungan dari workshop dan galeri yang dimana nantinya botol plastik dapat diuraikan dan dibentuk kembali menjadi barang yang berguna. Adanya sanggar ini juga ikut memberikan dampak positif bagi masyarakat dengan adanya lapangan kerja baru bagi masyarakat sekitar.

Kata Kunci : Lokalitas, Sampah, Botol plastik, Sanggar, Daur ulang.

Abstract

Indonesia has a diverse culture. This makes the cultural diversity of Indonesia is different from other countries, especially in terms of architecture. Indonesia has its own unique architecture ranging from the shape, material to a variety of unique and has a local value that is priceless. However, as the development of the locality era faded and turned into modern value. One of the locality which is clearly visible in Indonesia is in the field of architectural construction. Development tends towards the mainland so the sea becomes polluted by garbage, especially plastic bottles litter. As a result, marine ecosystems to be damaged and difficult fishermen catch fish. It can not go unpunished because of the waste of plastic bottles is an inorganic waste that need decades to decipher it. Therefore, the need for action from the public and government to join together to reduce waste is plastic bottles. One effort to reduce waste of plastic bottles is the construction of Studio Creative Plastic Bottles in Muara Angke. Creation studio is a combination of workshops and galleries where the latter plastic bottles can be broken down and reconstituted into useful items. The existence of this studio also a positive impact on the communities with new jobs for local people.

Keywords: Locality, Garbage, plastic bottles, Studio, Recycling.